

ABSTRAK

Pemerintah dengan mengeluarkan berbagai kebijakan hukum dalam rangka mendukung kemudahan berusaha untuk menunjang perputaran roda perekonomian nasional, sehingga investasi penanaman modal dapat meningkat, dan memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan isu hukum dalam penelitian ini terutama terkait dengan pelaksanaan perizinan berinvestasi dengan sistem Online Single Submission (OSS) di Kabupaten Bangkalan. Terkait dengan kesesuaian pelaksanaan metode perizinan berinvestasi dengan sistem (OSS) dengan tujuan perizinan satu pintu yang tertera di pasal 26 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Sedangkan metode yang digunakan adalah metode jenis penelitian hukum empiris. Hasil penelitian yang diperoleh di penelitian ini pertama Pelaksanaan perizinan investasi dengan Online Single Submission (OSS) di Kabupaten Bangkalan diawali dengan proses pendaftaran. Tujuan dari perizinan berinvestasi ini secara substansi adalah untuk memudahkan bagi pelaku usaha memperoleh izin berinvestasi di Kabupaten Bangkalan. Pelaksanaan perizinan berinvestasi di Kabupaten Bangkalan Apabila disesuaikan dengan pasal 26 ayat 1 Undang-Undang No 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, tidak secara sepenuhnya terlaksana/kurang sesuai. Artinya masih banyak kendala atau hambatan yang dilakukan oleh dinas Penanaman Modal ataupun investor dalam melakukan proses perizinan berinvestasi melalui OSS.

Kata Kunci : Perizinan berinvestasi, Sistem Online Single Submission (OSS)

ABSTRACT

The government, by issuing various legal policies in support of ease, seeks to support the turning of the wheels of the national economy, so that investment in capital investment can increase, and have an impact on improving the well-being of the public. The legal issues in this study are mainly related to the implementation of licensing of investing with the Online Single Submission (OSS) system in Bangkalan Regency. Related to the suitability of the implementation of the investment licensing method with the system (OSS) for single-door licensing mentioned in Article 26 paragraph 1 of Law No. 25 of 2007 on Capital Investment.

The method used is a method of empirical law investigation. The results obtained in this study were the first Implementation of investment licensing with Online Single Submission (OSS) in Bangkalan Regency at the beginning of the registration process. The purpose of this investment licensing on a subcontract basis is to make it easier for business owners to obtain a license to invest in Bangkalan Regency. Implementation of licensing to invest in Bangkalan Regency, if adjusted to Article 26 paragraph 1 of Act No 25 of 2007 On Capital Investment, is not fully implemented/insufficiently compliant. This means that there are still many obstacles or obstacles put in place by Capital Investment Services or investors in carrying out the process of licensing investments through OSS.

Keywords: Licensing to invest, Online Single Submission System (OSS)